

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Tn. C dan Tn. S dengan kelebihan volume cairan pada kasus gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RS Gatoel Mojokerto.

1. Dari hasil pengkajian gejala klinis pada klien dengan kelebihan volume cairan didapatkan keluhan haluaran urine sedikit (oliguria), pruritus, mudah lelah dan edema.
2. Diagnosa yang ada diteori dapat ditemukan pada kasus nyata yakni kelebihan volume cairan berhubungan dengan retensi cairan dan natrium.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien 1 dan klien 2 sama yaitu timbang berat badan, kaji turgor kulit, batasi minum, pantau balance cairan, dan berikan HE tentang pembatasan cairan.
4. Implementasi pada kasus kelebihan volume cairan sudah dilakukan yaitu menimbang berat badan klien, mengkaji turgor kulit klien, membatasi minum klien, memantau balance cairan klien, dan memberikan HE tentang pembatasan cairan. Implementasi dilakukan selama 3 hari.

5. Evaluasi dari masalah yang dialami klien yaitu kelebihan volume cairan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu 3 hari dapat teratasi dengan perencanaan yang telah ditentukan. Fokus intervensi ditujukan pada balance cairan seimbang, dan edema berkurang. Namun pada klien 1 terdapat kendala dalam penurunan kelebihan volume cairan dikarenakan konsumsi cairan yang berlebih serta kurang patuhnya klien terhadap diet rendah garam. Pada kasus kelebihan volume cairan dapat teratasi jika dilakukan pembatasan cairan dengan benar dan tepat sehingga balance cairan seimbang dan tidak terjadi edema yang berlanjut.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan klien dibantu keluarga mematuhi diet pembatasan cairan serta mampu membatasi input natrium dan cairan dengan cara membatasi konsumsi garam, karena garam bersifat mengikat cairan tubuh, serta mampu mencatat output urine yang keluar selama 24 jam seperti yang telah diajarkan oleh peneliti, serta membuat jadwal harian berupa ceklist untuk menjaga asupan, monitoring waktu serta komposisi dari menu sehari-hari.

5.2.2 Bagi Perawat Hemodialisa

Diharapkan bagi perawat hemodialisa dapat memberikan intervensi yang lebih sesuai dengan keadaan klien terutama pada klien dengan kelebihan volume cairan serta memberikan HE tentang pembatasan natrium dan cairan pada klien selama dirumah dan perlu mereview kembali mengenai kepatuhan dari klien.

Melakukan pemantauan balance cairan sehingga klien bisa terhindar dari edema dan untuk mensejahterahkan kesehatan klien serta mendukung dalam kesehatan klien.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan layanan kesehatan yang optimal dengan SOP pada kasus gagal ginjal kronik dengan masalah kelebihan volume cairan untuk dijadikan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan.